

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Terdapat kesimpulan dari hasil dan pembahasan di atas, sebagai berikut:

1. Keefektifan metode *drill* dalam meningkatkan motorik siswa tunagrahita dalam pembelajaran ekstrakurikuler ansambel musik di SLB PGRI Minggir dapat terlihat dari kemajuan yang konsisten dalam keterampilan memainkan instrumen musik. Serta peningkatan level ingatan siswa dan keterlibatan siswa dalam memainkan repertoar lagu konsisten berkembang di setiap proses pembelajaran secara langsung.
2. Penerapan metode *drill* secara terfokus dan disesuaikan dapat meningkatkan kemampuan motorik siswa tunagrahita dalam pembelajaran ekstrakurikuler ansambel musik di SLB PGRI Minggir, terbukti dengan peningkatan dalam keterampilan memegang instrumen, koordinasi gerakan tangan dalam memainkan instrumen pianika dan *keyboard*, serta kemampuan memainkan lagu dengan lebih percaya diri.

B. Saran

Meskipun penelitian ini telah dilakukan dengan upaya maksimal, namun masih terdapat keterbatasan dan kekurangan yang perlu disempurnakan. Oleh karena itu, peneliti menyarankan agar peneliti

selanjutnya dapat melakukan pengamatan dan observasi yang lebih intensif dan berkelanjutan di lapangan. Dengan terjun langsung ke lapangan secara berkala dan berkelanjutan, peneliti dapat memperoleh data yang lebih spesifik, akurat, dan mendalam terkait topik yang diteliti.

Penelitian ini berfokus pada siswa tunagrahita atau anak dengan gangguan kecerdasan. Namun, di Sekolah Luar Biasa (SLB) C PGRI Minggir, terdapat berbagai jenis anak berkebutuhan khusus (ABK) lainnya dengan karakteristik dan kebutuhan yang beragam. Oleh karena itu, disarankan agar peneliti selanjutnya dapat memperluas cakupan penelitian dengan mengeksplorasi ABK lainnya, seperti anak dengan gangguan autisme, gangguan pemusatan perhatian dan hiperaktivitas (GPPH), atau gangguan lainnya.

Dengan memperluas cakupan penelitian pada berbagai jenis ABK, peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih komprehensif tentang metode pembelajaran dan pendekatan yang efektif untuk masing-masing kelompok. Hal ini akan memberikan kontribusi yang signifikan dalam mengembangkan strategi pendidikan yang lebih inklusif dan adaptif bagi seluruh siswa berkebutuhan khusus.

Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat berfokus pada aspek lain yang terkait dengan pendidikan ABK, seperti pengembangan kurikulum yang sesuai, peningkatan kualitas guru dan tenaga pendidik, penyediaan fasilitas dan sarana pembelajaran yang memadai, serta keterlibatan orangtua dan masyarakat dalam proses pendidikan ABK.

Dengan mengeksplorasi berbagai aspek tersebut, diharapkan penelitian selanjutnya dapat memberikan kontribusi yang lebih besar dalam meningkatkan kualitas pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus di Indonesia. Hasil penelitian dapat menjadi landasan bagi pengambil kebijakan dan praktisi pendidikan dalam merancang program dan intervensi yang tepat guna memenuhi kebutuhan unik setiap siswa, sehingga mereka dapat mengembangkan potensi diri secara maksimal.



DAFTAR PUSTAKA

- Adawiah, L. R., Harahap, S., & Savitri, D. (2023). Membentuk Nilai Karakter: Berkreasi dengan Musik dan Gerakan untuk Meningkatkan Motorik Halus pada Anak Prasekolah. *Refleksi: Jurnal Penelitian Tindakan*, 1(1), 48–55.
- Amin, & Sumendap, L. Y. S. (2022). *164 Model Pembelajaran Kontemporer*. Pusat Penerbitan LPPM Universitas Islam 45 .
- Artha, A. H. (2014). Metode Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, Dan Menyenangkan (Pakem) Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Musik Ansambel Siswa Kelas Vii D Smp Negeri 39 Semarang. *Jurnal Seni Musik*, 3(1).
- Budiono, S. S. (2021). Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Seni Budaya yang Memuat Musik Populer dalam Bentuk Ansambel dengan Penerapan Metode Pembelajaran Visualization, Auditory, Kinestetik (VAK) pada Siswa Kelas IX-A Semester 1 SMP Negeri 1 Kalidawir Tulungagung Tahun Pela. *Jurnal Pembelajaran Dan Riset Pendidikan (JPRP)*, 1(1), 163–179.
- Fitri, A. Z., & Haryanti, N. (2020). Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif, Mixed method dan Research and Development. *Malang: Madani Media*.
- Heldisari, H. P. (2022). Pembelajaran Seni Karawitan Jawa pada Anak Tunagrahita Ringan. *Jurnal Mebang: Kajian Budaya Musik Dan Pendidikan Musik*, 2(1), 67–74.
- Heriastuti, C. A. (2017). *Pembelajaran Band pada Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Luar Biasa Negeri 1 Bantul*. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Irianti, T. F. (2013). *Pengembangan Emotional Skills dan Social Skills pada Anak Tunagrahita Ringan di SLB C1 Dharma Rena Ring Putra I Yogyakarta*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Kusuma, P. S. D., Widiastuti, N. M. D., & Iriani, N. W. (2022). Musik dan Gerak: Pendidikan Seni bagi Anak Usia Dini. *Journal of Music Science, Technology, and Industry*, 5(1), 85–95.
- Majid, A. (2013). *Strategi Pembelajaran* . PT. Remaja Rosadakarya.
- Mawati, A. T., Siregar, R. S., Fauzi, A., Purba, F. J., Sinaga, K., Ili, L., Juliana, J., Purba, S. R. F., Saputro, A. N. C., & Bermuli, J. E. (2021). *Strategi pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis.

- Mayasari, N. (2019). Layanan Pendidikan Bagi Anak Tunagrahita Dengan Tipe Down Syndrome. *Yinyang: Jurnal Studi Islam Gender Dan Anak*, 14(1), 111–134.
- Nijland, M., Van Der Meer, M., & Onderwater, Y. (2018). *Anak Unik: Informasi Tentang Anak-anak Tunagrahita*.
- Nisa, K., Mambela, S., & Badiah, L. I. (2018). Karakteristik dan kebutuhan anak berkebutuhan khusus. *Jurnal Abadimas Adi Buana*, 2(1), 33–40.
- Panggabean, S., Widyastuti, A., Damayanti, W. K., Nurtanto, M., Subakti, H., Kholifah, N., Chamidah, D., Sianipar, L. K., Ardiana, D. P. Y., Purba, F. J., & Cecep, H. (2021). *Konsep & Strategi Pembelajaran* (R. Watrionthos & J. Simarmata, Eds.). Yayasan Kita Menulis.
- Prabowo, A., Milyartini, R., & Sukmayadi, Y. (2023). Pembelajaran Berbasis Proyek Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Ansambel: Membangun Kepercayaan Diri Siswa Di Era Digital. *DEWANTECH Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1(1), 30–35.
- Rohendi, A., & Seba, L. (2019). *Perkembangan Motorik: Pengantar Teori dan Implikasinya Dalam Belajar* (N. Sutisna, Ed.). Alfabeta, CV.
- Sari, K. K. (2015). *Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Melalui Bermain Musik Perkusi pada Anak Kelompok B TK PGRI 1 Grabag Tahun Ajaran 2015/2016*.
- Supriyanto, D. (2014). Meningkatkan Proses Pembelajaran melalui Moving Class. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 1(1), 1–14.

Sumber Internet:

<https://www.usd.ac.id/pusat/psibk/2018/10/04/tunagrahita/> diakses pada tanggal 13 Desember 2023 pukul 21.00 WIB.